

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial, dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan, dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan/atau perawatan. Klinik Aliyah Medika adalah klinik yang beralamatkan di Jl sukabirus no 39, memiliki 2 dokter umum, 3 perawat, 1 apoteker, dan 1 *medical record*. Untuk penggajian dan kehadiran karyawan di klinik aliyah masih menggunakan manual seperti pencatatan dengan cara tulis tangan, mulai dari pendataan dan perhitungan jam hadir, jam keluar, lama waktu kerja sampai dengan keterangan tidak masuk karyawan. Sistem presensi manual tersebut juga menyebabkan banyaknya masalah seperti kerusakan data karena hilang maupun telah termakan usia, kesalahan akibat kelalaian manusia (*Human Error*) dan sebagainya.

Penggajian yang ada pun masih bersifat manual karena proses dilakukan dengan penulisan manual kedalam buku penggajian. Sistem manual memungkinkan banyaknya kesalahan seperti penulisan data presensi yang tidak tepat yang berakibat pada kesalahan perhitungan penggajian Pegawai. Perhitungan gaji pegawai terdiri dari gaji pokok, dan uang makan. Dengan perhitungan 4 jam kerja Rp 20.000/1 jam kerja, dan uang makan setiap 1 kali istirahat dalam 4 jam Rp 20.000, tetapi untuk dokter 6 jam kerja Rp 20.000/1 jam kerja, uang makan setiap 1 kali istirahat dalam 6 jam Rp 20.000, jika ada pasien yang ditindak maka akan mendapat tambahan dari hasil tindakan 30% dan konsultasi 70%, Oleh karena itu dibutuhkan sistem yang dapat mengotomatisasi perhitungan penggajian. Berdasarkan pemaparan diatas, penulis ingin memberikan suatu solusi dengan merancang dan mengaplikasikan suatu alur kerja sistem presensi berdasarkan presensi manual yang sudah ada dan sistem penggajian pada Klinik Aliyah Medika yang masih kurang efektif dan efisien, dengan ketepatan pengolahan data, dapat mengurangi tingkat kesalahan pada

waktu proses presensi berlangsung karena menggunakan *RFID* yang dimiliki masing-masing karyawan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas terdapat masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Mengelola data presensi pegawai secara otomatis?
2. Bagaimana menghitung gaji pegawai?
3. Bagaimana membantu pemilik klinik dalam melihat laporan penggajian dan presensi pegawai secara terstruktur?

## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Mengelola presensi pegawai Klinik Aliyah Medika
2. Menghitung gaji pegawai di Klinik Aliyah Medika
3. Menyajikan pencatatan transaksi akuntansi yang menghasilkan jurnal, buku besar, laporan penggajian dan slip gaji

## 1.4 Batasan Masalah

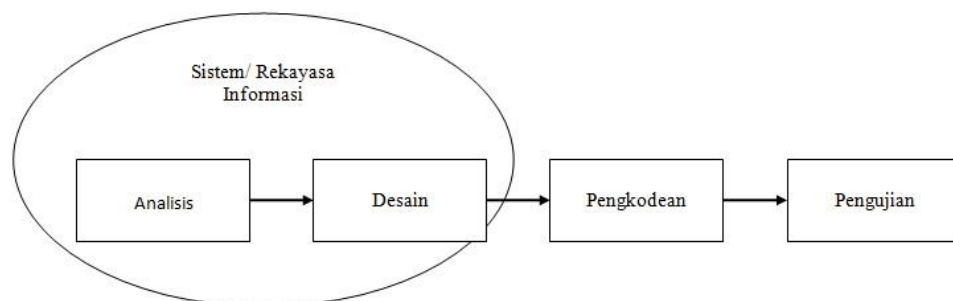
Berikut adalah batasan-batasan masalah pada pembuatan aplikasi :

1. Aplikasi ini bisa diakses melalui komputer desktop,
2. Aplikasi ini tidak menangani PPh 21,
3. Aplikasi ini menangani tunjangan makan pegawai,
4. Aplikasi ini tidak menangani kapitalisasi BPJS kesehatan,
5. Aplikasi ini hanya mencakup tentang penggajian dan presensi pegawai,
6. Aplikasi ini hanya digunakan untuk Klinik Aliyah Medika,

7. Aplikasi ini tidak menangani pergantian shift
8. Aplikasi ini terintegritas, sehingga fungsionalitas Laba Rugi dikelola oleh anggota yang lain dalam suatu tim.

## 1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan aplikasi ini adalah menggunakan SDLC (*Software Development Life Cycle*) adalah proses pengembangan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan suatu sistem perangkat lunak untuk mengembangkan suatu sistem perangkat lunak lainnya. SDLC memiliki beberapa model dalam penerapan tahapan prosesnya. Salah satunya adalah model *Waterfall*. metode yang digunakan untuk pengembangan aplikasi adalah menggunakan metode SDLC (*Software Development Life Cycle*) dengan model air terjun (*Waterfall*) sering disebut model sekuensial linier (*Sequential linier*) atau alur hidup klasik (*Classic Life Cycle*). [1]



**Gambar 2-1**  
SDLC (*Software Development Life Cycle*)

### 1. Analisis

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan aplikasi yang dibutuhkan oleh *user*. Dalam tahap ini pengumpulan kebutuhan bisa dilakukan dengan wawancara kepada *user*.

### 2. Desain

Pada tahap ini proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka dan prosedur pengkodean.

### 3. Pengkodean

Desain harus diartikan ke perangkat lunak, hasil dari tahap ini adalah kode program yang dihasilkan sesuai dengan desain yang dibuat pada tahap desain.

### 4. Pengujian

Pada tahap pengujian hanya fokus dibagian fungsionalitas dan segi logiknya, hal yang dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*Error*) dan memastikan keluaran yang sesuai dengan yang diinginkan.

## 1.6 Jadwal Pengerjaan

Dibawah ini merupakan jadwal pengerjaan proyek akhir :

**Tabel 1-1**  
**Jadwal Pengerjaan**

Kegiatan	2018																2019																			
	september				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis Kebutuhan	■	■	■	■																																
Desain					■	■	■	■	■	■	■	■																								
Pembuatan Kode													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Pengujian																																	■	■	■	■